

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN ASUHAN
PERSALINAN NORMAL (APN) OLEH BIDAN DI PUSKESMAS RAWAT INAP
PERLAYUAN KABUPATEN LABUHANBATU
TAHUN 2018**

Novica Jolyarni D

Dosen Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu

ABSTRACT

Policies used to maintain the safety of mother and child, that is in the delivery of clean and safe. Expected all birth by skilled labor with target 80% in 2005, 85% solid year 2010 and 90% solid year 2015. Number of deliveries assisted by midwife in Puskesmas Rawat Inap for 2017. From the data obtained only 20 labors using partograph. This study aims to determine the factors related to the implementation of delivery care at the Rawat Inap Simundol Public Health Centre in 2016. This type of research is a survey study with cross-sectional research design. The population in this study is all the midwives in Puskesmas Rawat Inap Perlayuan as many as 46 people, the sample size is 46 people with total population sample technique. Method of using data by using primary data resulting from research subject in the form of questioner. Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate with chi-square test. The result showed that there was a correlation between the implementation of delivery care with work load with $p = 0,013$, salary/intensive with $p = 0,013$, knowledge with p value = $0,025$, value $p = 0,026$, motivation with value $p = 0,005$ and training with p value = $0,035$. And based on multiple regresilogistic test results, the most accurate variable with the implementation of childbirth care is motivation with the value of OR 18,720. It is expected that the Coordinating Midwife and the head of the Puskesmas to review the work by arranging the meeting to discuss the work.

Keywords : *Registration of Normal Copying, Puskesmas, Midwife.*

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Milenium adalah Deklarasi Milenium hasil kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 198 negara Perserikatan Bangsa-bangsa yang dimulai September tahun 2000, berupa tujuh belas butir tujuan untuk dicapai pada tahun 2030. Targetnya adalah tercapainya kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat pada 2015. Dari tujuh belas butir tujuan SDGs, tujuan kelima adalah meningkatkan kesehatan ibu, dengan target menurunkan angka kematian ibu sebesar tiga perempatnya antara 1990–2015, serta yang menjadi indikator untuk monitoring yaitu angka kematian ibu, proporsi pertolongan persalinan

oleh tenaga kesehatan terlatih, dan angka pemakaian kontrasepsi. (Depkes RI, 2015)

World Health Organization (WHO) memperkirakan lebih dari 585.000 ibu meninggal saat hamil dan bersalin setiap tahunnya. Di Amerika Utara 1:6 wanita diperkirakan meninggal akibat kehamilan dan persalinan. Negara Afrika 1:4, sedangkan di Asia Selatan 1:18. Sementara di Malasia Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 39 per 100.000 kelahiran hidup, Singapura 6 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 170 per 100.000 kelahiran hidup dan Vietnam 160 per 100.000 kelahiran hidup (Zoelkifly, 2017)

Jumlah persalinan, yang di tolong oleh bidan di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan pada tahun 2015 sebanyak 50 persalinan. Dari data yang diperoleh penulis, hanya 20 persalinan yang menggunakan partograf, dan dari hasil wawancara dari petugas kesehatan dalam hal ini adalah bidan, penggunaan partograf atau menaikan partograf dilakukan setelah pertolongan persalinan selesai dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Penerapan Standart Asuhan Persalinan Normal oleh Bidan Puskesmas Rawat Inap Puskesmas Perlayuan”.

PERMASALAHAN

Atas dasar latar belakang yang telah penulis uraikan, maka dapat penulis nyatakan bahwa Pelaksanan Asuhan Persalinan Normal oleh Bidan Puskesmas Rawat Inap di Perlayuan masih sangat rendah, sehingga dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah “ Faktor – Faktor Apakah yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan Standart Asuhan Persalinan Normal oleh Bidan Puskesmas Rawat Inap Puskesmas Perlayuan

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan Standart Asuhan Persalinan Normal oleh Bidan Puskesmas Rawat Inap Puskesmas Perlayuan.

MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu

Sebagai bahan masukan, sehingga dapat menjadi arahan atau petunjuk dalam pelaksanaan pembinaan dan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja secara umum terhadap Kepala Puskesmas sebagai Kepala Unit Organisasi dimana bidan melaksanakan tugasnya sekaligus sebagai monitoring dan evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.

b. Puskesmas Perlayuan

Sebagai bahan masukan, sehingga dengan diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam Pelaksanaan Asuhan Persalinan, maka akan dapat dijadikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan pembinaan dan pengambilan kebijakan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kinerja bidan, sekaligus sebagai dasar monitoring dan evaluasi terhadap pelatihan yang telah diikuti oleh para bidan.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh gambaran factor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Asuhan Persalinan, sehingga dapat sebagai bahan masukan bagi penulis yang bekecimpung dalam bidang kesehatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian survey. Penelitian survey dilakukan dengan memberikan kuesioner, dengan melakukan wawancara baik secara langsung atau tidak langsung. Disain penelitian dengan meggunakan pendekatan *cross sectional*.

Cross sectional adalah penelitian pada beberapa populasi yang diamati pada waktu yang sama (Hidayat 2009). Penulis menggunakan rancangan *cross sectional* dengan alasan bahwa variabel independen dan variabel dependen diobservasi sekaigus pada waktu yang sama.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Kecamatan Rantau Utara pada bulan maret sampai dengan mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang ada di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan sebanyak 46 Orang, yang terdiri dari bidan PNS 18 orang, bidan PTT sebanyak 23 orang dan bidan honor / TKS sebanyak 5 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak menggunakan rumus sampel, karena diambil sampel secara keseluruhan (Total Populasi) yaitu seluruh bidan yang memiliki tingkat pendidikan minimal DIII kebidanan di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan yang berjumlah 46 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat, analisis bivariat (uji *Chi-square*), dan analisis multivariat (uji regresi logistik ganda).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Umur Bidan

- Analisis Bivariat Variabel hubungan umur bidan dengan Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Tahun 2018, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Distribusi Usia Bidan Terhadap Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018

Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal	Umur				Jumlah		p	RP (95% CI)
	<35 Tahun		>35 Tahun		N	%		
Tidak	13	59,1	8	36,4	22	100		
Ya	9	37,5	16	66,7	24	100		0,886
Jumlah	22	47,8	24	52,2	46	100	0,761	0,566-1,388

Dari tabel di atas dapat distribusi umur dengan pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal diketahui bahwa 46 responden berumur > 35 Tahun memiliki hubungan dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal sebanyak 16 orang (66,7%) dan hubungan antara berumur < 35 Tahun dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal sebanyak 9 orang (37,5%). Sedangkan responden yang tidak ada hubungan antara berumur <35 Tahun dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal sebanyak 13 orang (59,1%) dan yang tidak ada hubungan antara berumur >35 Tahun dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal sebanyak 8 orang (36,4%) diketahui p = 0,761 dan bermakna secara statistik (95% CI = 0,566-1,388) ini menyatakan ada hubungan yang tidak bermakna.

2. Lama Bekerja

Analisis bivariat variabel hubungan Lama Bekerja bidan dengan Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Tahun 2018, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Distribusi Lama Bekerja Bidan Terhadap Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal Di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018

Pelaksanaan Asuhan Persalinan	Lama Bekerja				Jumlah		p	RP (95% CI)
	<10 Tahun		>10Tahun					
	N	%	N	%	N	%		
Normal	10	21,7	19	66,7	17	100	0,53	0,819-1,330)
Tidak	8	17,4	9	36,4	29	100		
Jumlah	18	47,8	28	52,2	46	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang melakukan asuhan persalinan normal ditemukan lebih rendah pada bidan yang lama bekerja < 10 tahun sebesar 8 dari 18 orang bidan(39,1%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan asuhan persalinan yaitu sebesar 10 dari 18 orang bidan (39,1%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara umur dengan pelaksanaan asuhan persalinan tidak bermakna secara statistik ($p=0,53$; $p > 0,05$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bidan yang lama bekerja <10 tahun melakukan asuhan persalinan normal 0,819 kali lebih besar pada bidan yang lama bekerja < 10 tahun dibandingkan yang lama bekerja > 10 tahun.

3. Beban Kerja

Analisis bivariat variabel hubungan Beban Kerja bidan dengan Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Tahun 2018, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Distribusi Beban Kerja Bidan Terhadap Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018

Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal	Beban Kerja				Jumlah		p	RP (95% CI)
	Berat		Ringan					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak	17	27	12	36	22	47,8	0,013	1,842-2,900
Ya	3	6,5	14	30,5	24	52,2		
Jumlah	20	47,8	26	52,2	46	100		

Dari tabel diatas dapat distribusi beban kerja dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal diketahui bahwa 46 responden beban kerja berat memiliki hubungan dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal sebesar 17 orang (27%) dan hubungan antara beban kerja ringan dengan pelaksanaan asuhan persalinan yaitu sebesar 12 orang (36%).Sedangkan responden yang tidak ada hubungan antara beban kerja berat dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal sebanyak 3 orang(6,5%) dan yang tidak ada hubungan antara beban kerja ringan dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal sebanyak 14 orang (30,5) Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara beban kerja dengan pelaksanaan asuhan persalinan bermakna secara statistik ($p=0,013$; $p < 0,05$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan *rasio prevalens (RP) = 1,842 (95%CI; 1,169-2,900)* ini menyatakan bahwa resiko bidan tidak melakukan asuhan persalinan normal 1,842 kali lebih besar pada bidan yang beban kerja nya berat dibandingkan beban kerja nya ringan.

4. Gaji/Insentif

Analisis bivariat variabel hubungan Gaji/Insentif bidan dengan Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Tahun 2018, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Distribusi Gaji/Insentif Bidan Terhadap Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018

Pelaksanaan Asuhan Persalinan	Gaji/Insentif				Jumlah		p	RP (95% CI)
	Tidak Ada	Ada	N	%				
Normal	N	%	N	%	N	%		
Tidak	12	26	14	30,5	26	100	0,013	1,842
Ya	17	37	3	6,5	20	100		1,169-2,900
Jumlah	29	47,8	17	52,2	46	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang melakukan asuhan persalinan normal ditemukan lebih rendah pada bidan yang mendapat gaji/ insentif sebesar 12 dari 26 orang bidan (56,5%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan asuhan persalinan yaitu sebesar 14 dari 26 orang bidan (56,5%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara beban kerja dengan pelaksanaan asuhan persalinan bermakna secara statistik ($p=0,013$; $p<0,05$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan *rasio pre valens (RP)=1,842 (95%CI; 1,169-2,900)* ini menyatakan bahwa resiko bidan tidak melakukan asuhan persalinan normal 1,842 kali lebih besar pada bidan yang mendapat gaji/insentif dibandingkan yang tidak mendapat gaji/ insentif.

5. Pengetahuan

Analisis bivariat variabel hubungan Pengetahuan bidan dengan Pelaksanaan

Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Tahun 2018, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Distribusi Pengetahuan Bidan Terhadap Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018

Pelaksanaan Asuhan Persalinan	Pengetahuan				Jumlah		p	RP (95% CI)
	Tidak Baik	Baik	N	%				
Normal	N	%	N	%	N	%		
Tidak	7	56,5	26	15,2	33	100	0,025	0,415
Ya	3	21,8	10	6,5	13	100		0,158-1,094
Jumlah	10	47,8	36	52,2	46	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang melakukan asuhan persalinan normal ditemukan lebih rendah pada bidan yang berpengetahuan tidak baik sebesar 3 dari 10 orang bidan(21,7%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan asuhan persalinan yaitu sebesar 7 dari 10 orang bidan (21,7%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan asuhan persalinan bermakna secara statistik ($p=0,025$; $p< 0,05$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan *rasio prevalens (RP) = 0,415 (95%CI; 0,158-1,094)* ini menyatakan bahwa resiko bidan tidak melakukan asuhan persalinan normal 0,415 kali lebih besar pada bidan yang berpengetahuan baik dibandingkan yang berpengetahuan tidak baik.

6. Sikap

Analisis bivariat variabel hubungan Sikap bidan dengan Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Perlayuan Tahun 2018, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Distribusi Sikap Bidan Terhadap Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Pelayanan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018

Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal	Sikap				Jumlah		p	RP (95% CI)
	Negatif		Positif					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak	11	39	18	24	29	100	0,026	0,667
Ya	11	13	6	24	17	100		0,414-
Jumlah	22	47,8	24	52,2	46	100		1,075

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang melakukan asuhan persalinan normal ditemukan lebih rendah pada bidan yang memiliki sikap negatif sebesar 11 dari 22 orang bidan(48%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan asuhan persalinan yaitu sebesar 6 dari 24 orang bidan (22%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara sikap dengan pelaksanaan asuhan persalinan bermakna secara statistik ($p=0,026$; $p < 0,05$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan *rasio prevalens (RP) = 0,667 (95%CI; 0,414-1,075)* ini menyatakan bahwa resiko bidan tidak melakukan asuhan persalinan normal 0,667 kali lebih besar pada bidan yang mempunyai sikap positif dibandingkan bidan yang mempunyai sikap negatif.

7. Motivasi

Analisis bivariat variabel hubungan Motivasi bidan dengan Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Pelayanan Tahun 2018, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Distribusi Motivasi Bidan Terhadap Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Pelayanan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018

Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal	Motivasi				Jumlah		p	RP (95% CI)
	Negatif		Positif					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak	13	43,4	20	28,2	33	100	0,005	0,491
Ya	9	8,8	4	19,6	13	100		0,288-
Jumlah	22	47,8	22	52,2	46	100		1,837

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang melakukan asuhan persalinan normal ditemukan lebih rendah pada bidan yang memiliki motivasi negatif sebesar 9 dari 22 orang bidan(47,8%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan asuhan persalinan yaitu sebesar 13 dari 22 orang bidan (47,8%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara motivasi dengan pelaksanaan asuhan persalinan bermakna secara statistik ($p=0,005$; $p < 0,05$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan *rasio prevalens (RP) = 0,491 (95%CI; 0,288-1,837)* ini menyatakan bahwa resiko bidan tidak melakukan asuhan persalinan normal 0,491 kali lebih besar pada bidan yang mempunyai motivasi positif dibandingkan yang mempunyai motivasi negative.

8. Supervisi

Analisis bivariat variabel hubungan Supervisi bidan dengan Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Pelayanan Tahun 2018, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Distribusi Supervisi Bidan Terhadap Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal Di Puskesmas Rawat Inap Pelayanan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018

Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal	Supervisi				Jumlah		p	RP (95% CI)
	Negatif		Positif		N	%		
	N	%	N	%	N	%		
Tidak	15	32,5	14	30,5	29	47,8	0,59	0,600-0,393-
Ya	3	6,5	14	30,5	17	52,2		
Jumlah	18	47,8	28	52,2	46	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang melakukan asuhan persalinan normal ditemukan lebih rendah pada bidan yang mendapat supervisi negatif sebesar 14 dari 28 orang bidan(61%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan asuhan persalinan yaitu sebesar 3 dari 18 orang bidan (39%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara supervisi dengan pelaksanaan asuhan persalinan tidak bermakna secara statistik ($p=0,59$; $p> 0,05$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$

9. Pelatihan

Analisis bivariat variabel hubungan Pelatihan bidan dengan Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Rawat Inap Pelayanan Tahun 2018, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Distribusi Pelatihan Bidan Terhadap Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal Di Puskesmas Rawat Inap Pelayanan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018

Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal	Pelatihan				Jumlah		p	RP (95% CI)
	Tidak Ada		Ada		N	%		
	N	%	N	%	N	%		
Tidak	14	32,5	15	30,5	29	100	0,03	1,018-
Ya	8	19,6	9	17,4	17	100		
Jumlah	22	47,8	24	52,2	46	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang melakukan asuhan persalinan normal ditemukan lebih rendah pada bidan yang melakukan pelatihan sebesar 14 dari 22 orang bidan(47,8%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan asuhan persalinan yaitu sebesar 8 dari 24 orang bidan (52,2%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan antara pelatihan dengan pelaksanaan asuhan persalinan bermakna secara statistik ($p=0,035$; $p< 0,05$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan *rasio prevalens (RP) = 1,018 (95%CI; 0,654-1,585)* ini menyatakan bahwa resiko bidan tidak melakukan asuhan persalinan normal 1,842 kali lebih besar pada bidan mengikuti pelatihan dibandingkan bidan yang tidak mengikuti pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat hubungan motivasi dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal ($p=0,005$; $p<0,05$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Hasil analisis juga menunjukan nilai $RP=0,491$ dan bermakna secara statistik ($95\%CI=0,288-1,837$). Ini berarti bahwa seorang bidan yang mempunyai motivasi berpeluang melakukan asuhan persalinan normal yang baik 0,491 kali lebih besar pada bidan yang mempunyai motivasi baik dibandingkan pada bidan yang memiliki motivasi buruk.
2. Terdapat hubungan pelatihan dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal ($p=0,008$; $p<0,05$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$. Hasil analisis juga menunjukan nilai $RP=1,018$ dan bermakna secara statistik

(95%CI=0,654-1,585). Ini berarti bahwa seorang bidan yang melakukan pelatihan berpeluang melakukan asuhan persalinan normal yang baik 1,018 kali lebih besar pada yang melakukan pelatihan dibandingkan pada bidan yang tidak melakukan pelatihan.

3. Tidak terdapat hubungan umur dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal pada taraf nyata $\alpha=0,05$.
4. Tidak terdapat hubungan Lama Bekerja dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal pada taraf nyata $\alpha=0,05$.
5. Tidak terdapat hubungan Beban Kerja dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal pada taraf nyata $\alpha=0,05$.
6. Tidak terdapat hubungan Imbalan/insentif dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal pada taraf nyata $\alpha=0,05$.
7. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal pada taraf nyata $\alpha=0,05$.
8. Tidak terdapat hubungan sikap dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal pada taraf nyata $\alpha=0,05$.
9. Tidak terdapat hubungan supervise dengan pelaksanaan asuhan persalinan normal pada taraf nyata $\alpha=0,05$.

Saran

1. Bagi Kepala Puskesmas

Diharapkan kepada Bidan Koordinator dan Kepala Puskesmas untuk lebih memperhatikan petugasnya dengan baik, melakukan pemantauan secara berkala tentang kinerja bidan, melakukan review hasil kerja, dan mengatur jadwal pelatihan

atau seminar kepada bidan yang belum mendapatkan pelatihan guna untuk meningkatkan pengetahuan serta memberikan reward kepada petugas yang berprestasi dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan motivasi agar bidan dapat melaksanakan asuhan persalinan.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan / IBI agar membuat jadwal pelatihan kepada bidan – bidan di daerah tentang perkembangan kemajuan ilmu kebidanan yang up to date sehingga dapat meningkatkan pengetahuan bidan-bidan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam,S. 2014 “Pendidikan dan Pelatihan Manajemnt”.Bina Rupa Aksara,Jakarta
- Ariawan,2008 “Biostatistik Kedokteran Dan Kesehatan”,Jakarta,EGC.
- Asri,2013 “Prosedur perhitungan beban kerja”,Jakarta.EGC
- Azwar, A.2010 “Pengantar administrasi kesehatan”, Binarupa aksara, Jakarta.
- Budiarto, Eko. 2011 “Biostatistika untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat”, Jakarta.EGC
- Depkes RI,2010 “Pelatihan Dan Keterampilan Jaminan Mutu”Jakarta.Depkes
- Depkes RI 2013,”Profil Kesehatan Indonesia”.Jakarta,
- DepKes RI.2015 “Buku Standar pelayanan kebidanan”, Jakarta.DepKes
- Dinas Kesehatan Sumut,2015,”Profil Kesehatan Sumut”
- Dinas Kesehatan Labuhanbatu,2015,”Profil Kesehatan Labuhanbatu”
- Handoko,M,2012 “Peran Asuhan Persalinan Normal dalam mewujudkan paradigma sehat”, makalah seminar Banyumas.
- Heidjrahman dan Husnan,2012,”Supervisi Dalam Kepemimpinan”,Jakarta,Trans Info Medika
- Heryani,2012,”Buku Ajar Konsep Kebinadan”.Jakarta.Trans Info Medika.
- Hidayat dan Sujiyatini. 2010 “Asuhan Kebidanan Persalinan”, Yogyakarta .Nuhamedika
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009 “Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data”, Jakarta.Salemba Madika
- Jannah dan Nurul,2014 “askeb II Persalinan Berbasis Kompetensi”, Jakarta.EGC
- Kumarawati,2010,” Asuhan Persalinan Normal’,Jakarta.EGC
- Manuaba, Ida bagus G de, dkk.2010 “ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB untuk pendidikan Bidan”, Jakarta.EGC
- Margono,2010,”Uji Statistik Bivariat”Jakarta.EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007 “Pendidikan dan Prilaku Kesehatan”, Jakarta.Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo.2010 “Promosi kesehatan dan ilmu prilaku”, Jakarta.Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo.2013 “Promosi kesehatan teori dan aplikasi”, Jakarta.Rineka Cipta
- PP.IBI.2013 “Buku menyongsong masa depan 50 Tahun”, Jakarta.IBI